

Nomor Daftar FPIPS : 5103/UN40.A2.5/PT/2024

**ANALISIS FAKTOR SOSIAL BUDAYA, EKONOMI, DAN GEOGRAFIS
PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH JENJANG SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA
(Studi Kasus Pada Anak Putus Sekolah di Desa Mekarwangi Kecamatan
Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana program
studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*



Oleh:

Alya Zahra Rahmatika

2008678

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

LEMBAR HAK CIPTA

**ANALISIS FAKTOR SOSIAL BUDAYA, EKONOMI, DAN GEOGRAFIS
PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH JENJANG SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA
(Studi Kasus Pada Anak Putus Sekolah di Desa Mekarwangi Kecamatan
Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat)**

Oleh

Alya Zahra Rahmatika

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

©Alya Zahra Rahmatika 2024

Universitas Pendidikan Indonesia

Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, di foto kopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

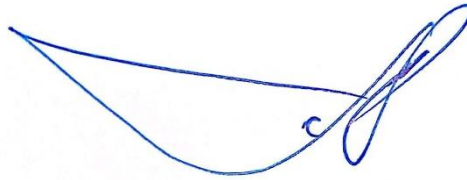
ALYA ZAHRA RAHMATIKA

**ANALISIS FAKTOR SOSIAL BUDAYA, EKONOMI, DAN GEOGRAFIS
PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH JENJANG SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA**

**(Studi Kasus Pada Anak Putus Sekolah di Desa Mekarwangi Kecamatan
Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat)**

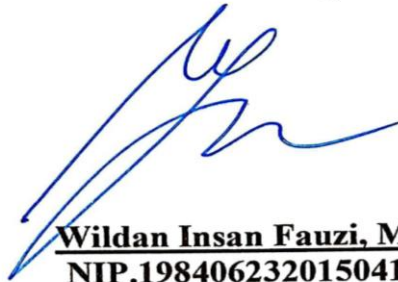
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Ade Budhi Salira, M.Si.
NIP.196111251983031002

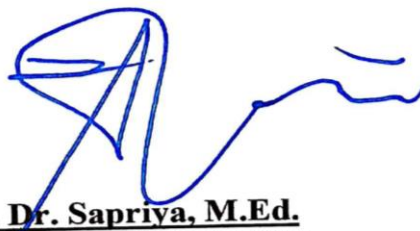
Pembimbing II



Wildan Insan Fauzi, M.Pd.
NIP.198406232015041001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Prof. Dr. Sapriva, M.Ed.
NIP. 196308201988031001

LEMBAR PERSETUJUAN

ALYA ZAHRA RAHMATIKA

**ANALISIS FAKTOR SOSIAL BUDAYA, EKONOMI, DAN GEOGRAFIS PENYEBAB
ANAK PUTUS SEKOLAH JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(Studi Kasus Pada Anak Putus Sekolah di Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta
Kabupaten Bandung Barat)**

Disetujui dan disahkan oleh penguji:

Penguji I



Prof. Dr. H. Dadang Sundawa, M.Pd.

NIP.196005151988031002

Penguji II



Dr. Yeni Kurniawati Sumantri, M.Pd.

NIP.1977060220031222001

Penguji III



Muhammad Nur, M.Pd.

NIP.920200419900827101

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan IPS



Prof. Dr. Sapriva, M.Ed.

NIP.196308201988031001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**ANALISIS FAKTOR SOSIAL BUDAYA, EKONOMI, DAN GEOGRAFIS PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (Studi Kasus Pada Anak Putus Sekolah di Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat)**” beserta seluruh isinya adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Bandung, Juni 2024

Yang membuat pernyataan,

Alya Zahra Rahmatika

2008678

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan nikmat, berkah, karunia dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan Judul “ANALISIS FAKTOR SOSIAL BUDAYA, EKONOMI, DAN GEOGRAFIS PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (Studi Kasus Pada Anak Putus Sekolah di Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat)” dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Sallahu'alaihi wa sallam, kepada keluarganya, sahabatnya, serta kita selaku umatnya.

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dari Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Pendidikan Indonesia. Dan diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, menjadi inspirasi bagi penulis dan peneliti selanjutnya dalam membuat karya tulis ilmiah lainnya.

Penulisan skripsi ini dilakukan dengan segala daya, upaya, ketelitian, dan keseriusan penulis. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat digunakan dengan baik bagi pihak yang menggunakannya.

Bandung, Juni 2024

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji dan syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya yang diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS FAKTOR SOSIAL BUDAYA, EKONOMI, DAN GEOGRAFIS PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (Studi Kasus Pada Anak Putus Sekolah di Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat)”. Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dari skripsi ini tidak terlepas dari doa, arahan, bimbingan, dukungan, semangat, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala rasa syukur, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sapriya, M.Ed. selaku ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, atas segala izin dan bantuannya selama peneliti berkuliah di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
2. Bapak Dr. Ade Budhi Salira, M.Si. selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan saran, arahan, masukan, dukungan, motivasi, dan semangat kepada peneliti dari awal sampai akhir selama proses penyusunan skripsi.
3. Bapak Wildan Insan Fauzi, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang selalu memberikan saran, arahan, masukan, dukungan, motivasi, dan semangat kepada peneliti dari awal sampai akhir selama proses penyusunan skripsi.
4. Ibu Diana Noor Anggraini, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik peneliti yang telah memberikan bantuan, arahan, dorongan, dan motivasi kepada peneliti dari awal sampai akhir perkuliahan.
5. Seluruh dosen dan staff Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan, bimbingan, bantuan, saran dan masukan, serta motivasi yang telah diberikan kepada peneliti selama berkuliah di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

6. Bapak Yayan Hardiana selaku Kepala Desa Mekarwangi yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu untuk membantu peneliti selama proses penelitian.
7. Bapak Haryadi Makalalag, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Negeri 4 Sindangkerta yang telah memberikan dukungan dan motivasi, serta selalu berpartisipasi dan memberikan banyak bantuan kepada peneliti dari awal sampai akhir selama proses penelitian.
8. Kepala Sekolah dan guru-guru SMP Negeri 4 Sindangkerta yang telah memberikan izin dan meluangkan waktu untuk membantu peneliti selama proses penelitian
9. Kedua orang tua terkasih, tersayang, dan tercinta, yaitu mama Ati Nurhayati dan papa Romli yang telah menjadi orang tua terhebat. Terima kasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, terima kasih karena selalu memberikan pengorbanan terbaiknya untuk peneliti, selalu memberikan do'a, nasihat dorongan, dukungan, motivasi, dan semangat kepada peneliti dari awal sampai akhir, hingga peneliti dapat mampu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih mama dan papa, tanpa beliau berdua peneliti tidak akan bisa melangkah sampai sejauh ini.
10. Kakak tersayang, yaitu Annisa Aulia Rahma yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi disaat peneliti merasa putus asa. Serta keponakan tersayang, yaitu Muhammad Hibban Aldevaro Sugiri dan Abrina Mafaza Haurannisa yang secara tidak langsung selalu memberikan hiburan dan semangat untuk peneliti.
11. Keluarga besar abah Asmat Emo, serta keluarga besar Bani Anwar yang telah memberikan doa, nasihat, dukungan, dan semangat kepada peneliti.
12. Teman-teman tersayang, Novita Putri, Wardah, Mira Febriyani, Fannia Latifah, Siti Nurhaliza, Ridho Mujahid, Faisal Ikhsan, Rizki Aji, dan Bentang Nala, yang selalu bersama-sama dengan peneliti melewati masa suka, duka, dan drama selama proses perkuliahan di Universitas Pendidikan Indonesia.

13. Sahabat terkasih, Anisa Nurhalimah. Terima kasih karena telah menjadi sosok teman seperti saudara bagi peneliti yang mana selalu mengulurkan tangannya untuk membantu peneliti dikala peneliti dalam keadaan kesusahan dan kesulitan. Terima kasih untuk telinga yang selalu siap mendengarkan, pelukan yang menghangatkan, dan ucapan yang selalu menenangkan. Terima kasih karena selalu ada dan hadir di setiap proses peneliti dari awal sampai akhir perkuliahan.
14. Bilqis Zahra Hanifah selaku adik tingkat peneliti. Terima kasih karena selalu ada dan menemani disaat peneliti merasa sedang tidak baik-baik saja, terima kasih telah menjadi *support system* bagi peneliti.
15. Teman-teman Staff Inti BEM HIMA PIPS periode 2022/2023, teman-teman Formatur dan Pimpinan DPM REMA UPI 2023 yang menjadi bagian dari cerita paling berkesan bagi peneliti selama berkuliah di Universitas Pendidikan Indonesia.
16. Rekan-rekan seperjuangan, mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2020, terkhusus kelas B yang telah berjuang bersama-sama dari awal sampai akhir perkuliahan.
17. Semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih banyak atas bantuan, semangat, serta doa yang telah diberikan kepada peneliti.
18. Terakhir, terima kasih banyak kepada diri sendiri karena selalu berusaha dan berjuang, terima kasih karena telah kuat dan hebat untuk terus bertahan sampai detik ini. Meskipun di setiap perjalanannya tidak mudah, banyak rintangan, tantangan, dan hadangan, tetapi terima kasih banyak karena selalu melakukan yang terbaik dari awal sampai akhir. *Thank you so much for your hard work, your doing so great!*

Terima kasih banyak peneliti ucapkan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan, di balas dengan kebaikan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa, Aamiin.

**ANALISIS FAKTOR SOSIAL BUDAYA, EKONOMI, DAN GEOGRAFIS
PENYEBAB ANAK PUTUS SEKOLAH JENJANG SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA**

**(Studi Kasus Pada Anak Putus Sekolah di Desa Mekarwangi Kecamatan
Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat)**

**Alya Zahra Rahmatika
2008678**

Skripsi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Berdasarkan statistik data pendidikan pada tahun ajaran 2023/2024, kasus anak putus sekolah yang terjadi di Indonesia mencapai angka 40.623. Permasalahan Anak Putus Sekolah inipun terjadi di Kabupaten Bandung Barat. Menurut Manajemen Dapodik Disdik KBB, Desa Mekarwangi Kecamatan Sindangkerta merupakan Desa dengan angka anak putus sekolah tertinggi di Kabupaten Bandung Barat. Maka dari itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji lebih dalam mengenai kondisi sosial budaya ekonomi dan geografis terhadap pendidikan di Desa Mekarwangi, khususnya pada permasalahan anak putus sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sosial penyebab anak putus sekolah adalah karena pergaulan anak yang kurang baik, kurangnya komunikasi yang baik antara anak dengan orang tua. Faktor budaya penyebab anak putus sekolah adalah masyarakat kurang menilai penting arti pendidikan, dan banyaknya anak perempuan yang menikah dibawah umur. Faktor ekonomi penyebab anak putus sekolah adalah karena pekerjaan sebagian besar masyarakat Desa Mekarwangi adalah buruh tani dan buruh kebuah, dengan pendapatan kurang lebih Rp.50.000 – Rp.100.000 perhari nya. Hal tersebut menyebabkan banyak para orang tua tidak sanggup atau tidak mampu membiayai sekolah anak sampai ke jenjang lebih tinggi, dan faktor geografis seperti iklim, cuaca, suhu, dan aksesibilitas menjadi faktor pendukung anak-anak di Desa Mekarwangi untuk membolos sekolah. Untuk mengurangi angka anak putus sekolah di Desa Mekarwangi, pihak desa dan pihak sekolah mengupayakan berbagai macam cara, salah satunya adalah selalu mengadakan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan bagi masa depan anak.

Kata Kunci: anak putus sekolah, ekonomi, geografis, sosial budaya.

**ANALYSIS OF SOCIOCULTURAL, ECONOMIC, AND GEOGRAPHICAL
FACTORS CAUSING CHILDREN TO DROP OUT OF JUNIOR HIGH SCHOOL
(Case Study of Children Who Dropped Out in Mekarwangi Village, Sindangkerta
District, West Bandung Regency)**

**Alya Zahra Rahmatika
2008678**

Social Studies Education Study Program Thesis
Faculty of Social Sciences Education
Indonesian University of Education

ABSTRACT

Based on education data statistics for the 2023/2024 academic year, cases of children dropping out of school in Indonesia reached 40,623. The problem of children dropping out of school also occurs in West Bandung Regency. According to the KBB Dapodik Disdik Management, Mekarwangi Village, Sindangkerta District, is the village with the highest number of children dropping out of school in West Bandung Regency. Therefore, the aim of this research is to examine in more depth the socio-cultural, economic and geographical conditions regarding education in Mekarwangi Village, especially the problem of children dropping out of school. This research uses a qualitative approach with a case study method. Data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation studies. The results of the research show that the social factors that cause children to drop out of school are due to poor social relations with children, lack of good communication between children and parents. Cultural factors that cause children to drop out of school are that society does not value the importance of education, and many girls marry underage. The economic factor that causes children to drop out of school is because the work of the majority of the people of Mekarwangi Village is farm laborers and garden workers, with an income of approximately Rp. 50,000 – Rp. 100,000 per day. This causes many parents to be unable or incapable of paying for their children's schooling to a higher level, and geographical factors such as climate, weather, temperature and accessibility are supporting factors for children in Mekarwangi Village to skip school. To reduce the number of children dropping out of school in Mekarwangi Village, the village and school are trying various ways, one of which is always providing outreach and outreach to the community regarding the importance of education for children's future.

Keywords: *economic, geographical, school dropout, socio-cultural.*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah.....	1
2. Rumusan Masalah Penelitian	7
3. Tujuan Penelitian	8
4. Manfaat Penelitian	9
4.1. Manfaat Teoritis.....	9
4.2. Manfaat Praktis	9
5. Struktur Organisasi Skripsi	9
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
1. Pendidikan.....	11
1.1. Pengertian Pendidikan.....	11

1.2. Tujuan Pendidikan	12
2. Permasalahan Pendidikan Di Indonesia	13
2.1. Pemerataan Pendidikan.....	13
2.2. Infrastruktur Pendidikan	14
2.3. PISA (The Programme for International Student Assessment).....	16
3. Putus Sekolah	17
3.1. Definisi Putus Sekolah.....	17
3.2. Karakteristik Anak Putus Sekolah	19
4. Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah.....	20
4.1. Faktor Sosial	20
4.2. Faktor Budaya.....	23
4.3. Faktor Ekonomi	25
4.4. Faktor Geografis	26
5. Lingkaran Setan Kemiskinan	28
5.1. Kemiskinan Kultural.....	30
5.2. Kemiskinan Struktural	32
6. Penelitian Terdahulu	33
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37
1. Desain Penelitian.....	37
1.1. Pendekatan Kualitatif.....	37
1.2. Metode Studi Kasus	39
2. Subjek dan Objek Penelitian	42
2.1. Subjek Penelitian	42
2.2. Objek Penelitian.....	43
3. Sumber Data.....	43

3.1. Data Primer.....	43
3.2. Data Sekunder.....	43
4. Teknik Pengumpulan Data.....	44
4.1. Observasi	44
4.2. Wawancara.....	46
4.3. Studi Dokumentasi.....	47
5. Teknik Analisis Data.....	47
5.1. Reduksi Data.....	48
5.2. Penyajian Data	48
5.3. Verifikasi Data.....	49
6. Uji Keabsahan Data.....	49
6.1. Triangulasi Sumber Data	50
6.2. Triangulasi Teknik.....	50
BAB IV	51
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	51
1. Temuan Hasil Penelitian	51
1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
1.2. Informan Penelitian.....	58
1.3. Hasil Observasi dan Wawancara	63
2. Pembahasan Hasil Penelitian	82
2.1. Faktor Sosial Budaya Penyebab Anak Putus Sekolah Jenjang Sekolah Menengah Pertama.....	82
2.2. Faktor Ekonomi Penyebab Anak Putus Sekolah Jenjang Sekolah Menengah Pertama.....	92
2.3. Faktor Geografis Penyebab Anak Putus Sekolah Jenjang Sekolah Menengah Pertama.....	95

2.4.Upaya Pemerintah Kabupaten Bandung Barat, Pihak Desa Dan Pihak Sekolah Untuk Mengurangi Anak Putus Sekolah Jenjang Sekolah Menengah Pertama.....	96
BAB V.....	101
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	101
1. Simpulan	101
1.1.Simpulan Umum.....	101
1.2.Simpulan Khusus	101
2. Implikasi.....	103
3. Rekomendasi.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN.....	111
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	112
Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian	115
Lampiran 3. Kisi-Kisi Penelitian.....	118
Lampiran 4. Pedoman Observasi dan Wawancara.....	121
Lampiran 5. Catatan Lapangan (Field Noted).....	131
Lampiran 6. Dokumentasi.....	176
BIODATA PENULIS	181

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Angka Anak Putus Sekolah di Indonesia	3
Tabel 1.2. Angka Anak Putus Sekolah Provinsi Jawa Barat.....	4
Tabel 1.3. Angka Anak Putus Sekolah di Kabupaten Bandung Barat Tahun 2023.....	5
Tabel 3.1. Triangulasi Sumber Data	50
Tabel 3.2. Triangulasi Teknik.....	50
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	53
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	54
Tabel 4.3. Sarana Pendidikan	55
Tabel 4.4. Sarana Kesehatan.....	55
Tabel 4.5. Sarana Tempat Ibadah	56
Tabel 4.6. Angka Anak Putus Sekolah Jenjang SMP di Desa Mekarwangi Tahun Ajaran 2022/2023	57
Tabel 4.7. Data Informan Pokok	58
Tabel 4.8. Data Informan Pendukung.....	62
Tabel 4.9. Triangulasi Data	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Peta Desa Mekarwangi.....	52
Gambar 4.2. SMP Negeri 4 Sindangkerta	57
Gambar 4.3. Pekerjaan Masyarakat Desa Mekarwangi	71
Gambar 4.4. Aksesibilitas Jalan Desa Mekarwangi	75
Gambar 4.5. Kantor Kepala Desa Mekarwangi.....	76

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Artikel

- Aji, R. H. S. (2015). Stratifikasi sosial dan kesadaran kelas. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 2(1), 34–37.
- Amiman, R., Moku, B., & Tumengkol, S. (2022). Peran media sosial facebook terhadap kehidupan masyarakat di desa lalue kecamatan essang kabupaten kepulauan talaud. *Journal Ilmiah Society*, 2(3), 1–9.
- Arafat, A., Ahmad, N. A., & Shaik Ismail, S. F. (2021). Socio-cultural gender norms and economic barriers in the context of rural high school girls' dropout in Bangladesh: A Qualitative Study. *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(8), 436–447. <https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i8.962>
- Arlangga, B. (2021). *Analisis faktor-faktor yang menyebabkan anak putus sekolah jenjang pendidikan 12 tahun (studi kasus di kelurahan pisang kecamatan ciputat timur)*. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59484>
- Baningsih, N., Nuranisa, N., & Wardiah, D. (2020). Analisis penyebab anak putus sekolah di Desa Sri Agung Kecamatan Banyuasin ii ditinjau secara geografis. *JURNAL SWARNABHUMI : Jurnal Geografi Dan Pembelajaran Geografi*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.31851/swarnabhumi.v5i1.3218>
- Budi Rajab. (2006). Memaknai kemiskinan: peran kelembagaan dalam menanggulangi lingkaran setan kemiskinan. *Masyarakat Dan Budaya*, 8(2), 43–74.
- Dewi, N. A. K., Zukhri, A., & Dunia, I. K. (2014). Analisis faktor-faktor penyebab anak putus sekolah 2012 / 2013. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1–12. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/1898>
- Farah, M. (2014). Faktor penyebab putus sekolah dan dampak negatifnya bagi anak. In *Implementation Science* (Vol. 39, Issue 1). <http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025><http://dx.doi.org/10.1038/nature10402><http://dx.doi.org/10.1038/nature21059><http://journal.sta inkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127><http://dx.doi.org/10.1016/j.biochi.2015.03.025>

.org/10.1038/nrmicro2577%0Ahttp://

- Hakim, L. (2016). Pemerataan akses pendidikan bagi rakyat sesuai dengan amanat undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jurnal EduTech*, 2(1), 53–64.
- Hapipah, R. (2019). Keterkaitan wujud dan unsur kebudayaan pada pembelajaran IPS. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*, 2–16.
- Haryani Z, D. (2022). Parental income, socio-cultural, and living environment as factors causing children to drop out of middle school in rengat barat district. *Journal of Educational Sciences*, 6(1), 56. <https://doi.org/10.31258/jes.6.1.p.56-65>
- Islam Sarker, M. N., Wu, M., & Hossin, M. A. (2019). Economic effect of school dropout in Bangladesh. *International Journal of Information and Education Technology*, 9(2), 136–142. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2019.9.2.1188>
- Isma, A., Isma, A., Isma, A., & Isma, A. (2023). Peta permasalahan pendidikan abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 01(September), 11–28. <https://doi.org/10.61255/jupiter.v1i3.153>
- Jannah, D. (2018). Permasalahan dan solusi pendidikan di Indonesia berdasarkan peniaian pisa. *Academia.Edu*. <https://bit.ly/3Orhi7p>
- Lonang, M. L. (2022). Factors causing children to drop out of school in Lalonaha Village, Wolo District, Kolaka Regency. *Geographica: Science and Education Journal*, 4(2). <https://doi.org/10.31327/gsej.v4i2.1929>
- Maunah, B. (2015). Stratifikasi sosial dan perjuangan kelas dalam perspektif sosiologi pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 19–38. <https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.19-38>
- Muslim, A. (2013). Interaksi sosial dalam masyarakat multietnis. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(3), 1–11.
- Nurhidayati, D. (2017). *Dyta Nurhidayati, 2017. Faktor sosial budaya anak putus*

sekolah tingkat sekolah menengah pertama Universitas Pendidikan Indonesia
| repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu 39. 39–55.

- Nurjihadi, M., & Dharmawan, A. H. (2016). Lingkaran setan kemiskinan dalam masyarakat pedesaan, studi kasus petani tembakau di kawasan pedesaan pulau lombok. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 1–56.
- Nursintia, N., & Muktasida, N. N. (2014). *Aksesibilitas hotel horison Bekasi dengan mal metropolitan*. I(1), 8–16.
- Palikhah, N. (2017). Konsep kemiskinan kultural. *Alhadharah*, 15(30), 1. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v15i30.1205>
- Priscilla, D. (2017). “ *Permasalahan Pendidikan di Indonesia* .”
- Prisitwanti, D., Badriah, B., Hidayat, S., & Ratna, D. S. (2022). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4, 1707–1715.
- Rahardjo, M. (2017). Studi kasus dalam penelitian kualitatif: konsep dan prosedurnya. *Repository.Iun-Malang*, 4(1), 4–27.
- Safdar Rehman Ghazi. (2011). Socio-economic factors as a cause of children dropout at primary level. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 2(3), 531–536. <https://doi.org/10.5901/mjss.2011.v2n3p531>
- Sandhopa, L. (2019). *Analisis penyebab anak putus sekolah di Desa Bandung Jaya Kecamatan Kabawetan Kabupaten Kepahiang*. 1–87.
- Sarfa, W. (2016). Analisis faktor-faktor penyebab anak putus sekolah di Kampung Warga Negeri Hative Kecil Kota Ambon. *Al-Iltizam*, 1(2), 93–113.
- Sholekhah, A. L. K. (2018). *Faktor-faktor penyebab anak putus sekolah di Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara Oleh : Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*. 93-107.
- Sihombing, R. S. T., & Kusuma, N. P. (2022). Pemerataan pendidikan : studi kasus 34 provinsi di indonesia. *Parahyangan Economic Develpoment Review*, 1(2), 143–151.
- Sugianto, E. (2017). *Faktor penyebab anak putus sekolah tingkat SMA Di Desa*

Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Inderagiri Hulu, JOM FISIP Vol. 4 No. 2 – Oktober 2017 Page 1. 4(1), 1–13.

- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan tujuan pendidikan indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sulaiman, A. (2016). Memahami teori konstruksi sosial peter l. Berger. *Society*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.33019/society.v4i1.32-68>
- Supardi, B., & Efendi, D. (2019). Cuaca dan iklim bumi. *Jurnal Internasional*, 7(12), 34–41.
- Syakhrani, A. W., & Kamil, M. L. (2022). Budaya dan kebudayaan: tinjauan dari berbagai pakar, wujud-wujud kebudayaan, 7 unsur kebudayaan yang bersifat universal. *Journal Form of Culture*, 5(1), 1–10.
- Wahyudi, D., & Rejekingsih, T. W. (2013). Analisis kemiskinan di jawa tengah. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(1), 1–15.
- Wiyono, H., Mirzachaerulsyah, E., & Putra, G. M. C. (2020). Pengendalian sosial penggunaan smartphone anak bersekolah di madrasah aliyah babussalam desa peniraman. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 11(2), 82. <https://doi.org/10.26418/j-psh.v11i2.42954>

Buku

- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian kualitatif dan desain riset* (S. Z. Qudsy (ed.); 3rd ed.). Pustaka Belajar.
- Ridlo, U. (2023). Metode penelitian studi kasus: teori dan praktik. In A. Royani (Ed.), *Perpustakaan Nasional RI. Katalog dalam Terbitan (KDT)* (1st ed.). Publica Indonesia Utama. <https://notes.its.ac.id/tonydwisusanto/2020/08/30/metode-penelitian-studi-kasus-case-study/>
- Rokhmaniyah, Suryandari, K. C., Fatimah, S., & Mahmudah, U. (2022). *Anak Putus Sekolah, Dampak, dan Strategi Mengatasinya* (Wahyudi, M. Chamdani, & M. D. Wijayanti (eds.); 1st ed.). CV. Pajang Putra Wijaya.

- Satori, D., & Komariah, A. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif* (6th ed.). Alfabeta.
- Setiadi, & Kolip, U. (2013). *Pengantar sosiologi politik* (1st ed.). Kencana.
- Soekanto, S. (2009). *Sosiologi suatu pengantar*. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian kualitatif* (7th ed.). Alfabeta.
- Supardan, D. (2008). *Pengantar ilmu sosial: sebuah kajian pendekatan struktural* (R. Rachmatika (ed.)). Bumi Aksara.

Peraturan Perundang-Undangan

- Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia. (2003). Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003. In p. P. Indonesia (ed.), *undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*. 08 juli 2003. <https://doi.org/ln.2003/no.78>, tln no.4301, ll setneg : 37 hlm
- Indonesia, P. R. (2008). *Peraturan pemerintah tentang wajib belajar*. 11(75), 1–10.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat. (2000). *UUD Negara RI Tahun 1945*. 1–28. <https://www.mkri.id/index.php?page=web.PeraturanPIH&id=1&menu=6&status=1>
- Pemerintah Republik Indonesia. (1999). Undang-undang republik indonesia nomor 39 tahun 1999 tentang hak asasi manusia. *Lembaran Negara 1999/ No. 165, TLN NO. 3886, LL SETNEG : Hlm 29, 39, 1–45*.
- Presiden, republik indoneisa. (1989). Undang-undang republik indonesia nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional. *NBER Working Paper Series*, 58(58), 99–104. <https://www.unhcr.org/publications/manuals/4d9352319/unhcr-protection-training-manual-european-border-entry-officials-2-legal.html?query=excom> 1989.